

# PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Eva Milatul Qistiyah  
Karwanto

(Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

[evaqistiyah16010714002@mhs.unesa.ac.id](mailto:evaqistiyah16010714002@mhs.unesa.ac.id)

## Abstrak

Tujuan studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Metode penulisan studi literatur menggunakan pendekatan penelitian konseptual yang berkenaan dengan ide dan teori. Tahapan-tahapan dalam penulisan studi literatur meliputi: menyeleksi topik, mencari literatur, mengembangkan pendapat, dan survei literatur. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis isi. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator dalam meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan cara peningkatan kompetensi guru melalui diklat dan non-diklat, pelaksanaan supervisi akademik secara berkelanjutan, penciptaan budaya sekolah yang kondusif, dan pemberian reward atas hasil kinerja guru

**Kata kunci:** kepala sekolah, kinerja guru, peran kepala sekolah

## Abstract

The purpose of this literature study aims to explain and analyze the role of the principal's in improving teacher performance. Writing method of literature study using a conceptual research approach regarding ideas and theory. The stages in writing a literature study include: developing opinions, surveying literature, critique literature and writing reviews. Analysis of the data used is content analysis. The results of the literature study show the the role of the principal as educators, managers, administrators, supervisors, leaders, innovators and motivators in improving teacher performance can be done by increasing teacher competence through training and non-training, implementing continuous academic supervision, creating a school culture that is conducive, and giving rewards for teacher performance results.

**Keywords:** principal, teacher performance, headmaster's role

## PENDAHULUAN

Kemajuan pendidikan sebagai kunci pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan alternatif dalam peningkatan potensi. Pendidikan memberi peranan signifikan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan berdampak pada perkembangan suatu negara. Pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seorang individu sehingga menjadi individu yang berkualitas, diharapkan dapat membuka cara berfikir, memperluas wawasan, menguasai pemanfaatan IPTEK

sehingga dapat berkontribusi dalam kemajuan pembangunan nasional.

Penyelenggaraan pendidikan terfokuskan pada upaya peningkatan mutu pendidikan. Pemenuhan kriteria dalam menyelenggarakan pendidikan memerlukan persiapan keterlibatan manusia dalam keberlangsungan pendidikan. Guru menentukan berhasil atau tidak terselenggaranya pendidikan. Guru sebagai tombak utama dituntut untuk aktif sebagai tenaga profesional. Mulyasa (2012:5) guru merupakan komponen penting terselenggaranya pendidikan berdampak

kualitas hasil pendidikan Guru tidak hanya sekedar sebagai pengajar melainkan juga diberi mandat sekaligus membimbing dan memberikan pengarahan pada siswa dalam proses pembelajaran. Guru menempati posisi strategis untuk penyiapan masa depan bangsa melalui keberhasilan membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan terbaru, membentuk berkarakter akhlaq mulia, etos belajar tinggi, dan siap dalam kompetisi dengan bangsa lain.

Proses pelaksanaan pendidikan menghasilkan perubahan perilaku seorang individu mengenai kemampuan. Hasil dalam belajar yang diperoleh berupa pengetahuan dan pengalaman baru. Dalam aktivitas belajar tidak berlangsung maksimal tanpa peran guru. Maka itu, meningkatkan mutu pendidikan dan mutu guru penting. Keberhasilan tujuan pendidikan bergantung pada kontribusi guru karena memiliki peran yang strategis, tetapi faktanya peran dan fungsi guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran. Didalam struktur pendidikan guru menempati posisi utama dalam menentukan terselenggaranya pendidikan bermutu tinggi. Keberlangsungan aktivitas pembelajaran bermutu apabila guru berkompeten, profesionalisme, dan berkepribadian baik.

Kinerja merupakan kegiatan pelaksanaan, penyelesaian tugas dan bertanggung jawab sesuai keinginan dan target. Kinerja merupakan gambaran pada organisasi tentang tingkat pencapaian pelaksanaan program untuk memperoleh sasaran, visi, dan misi melalui proses perencanaan (Moehariono, 2009: 60). Menurut Mulyasa (2013) mendefinisikan kinerja sebagai hasil ataupun capaian kerja Kinerja sebagai taraf pencapaian pelaksanaan tugas seseorang dalam menggunakan kemampuan dengan batasan sesuai penetapan ketercapaian tujuan pada tahap tertentu yang membandingkan kemungkinan misal ukuran target atau kualifikasi tertentu. Kinerja diartikan sebagai perumpamaan kecakapan didasarkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi untuk mencapai target. Smith menyatakan kinerja sebagai hasil dari berproses (Sedarmayanti, 2001:50).

Selain itu T.R. Mitchell dalam Pianda (2018:12) mengatakan kinerja mencakup aspek-aspek *quality of work, promptness, imitative, capability and communication*. Ditarik kesimpulan, kinerja merupakan suatu hasil capaian keberhasilan seorang karyawan

sesuai pemberlakuan standar kualifikasi bidang pekerjaannya. Hal tersebut yaitu keberhasilan menyelesaikan pekerjaan yang dapat ditunjukkan oleh staff melalui kompetensi. Kompetensi merupakan kecakapan seorang individu yang dibawa ke tempat kerja yang terdiri pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sifatnya teknis ataupun interpersonal. Untuk menjadi kinerja, kompetensi dipengaruhi oleh motivasi dan kondisi lingkungan. Rusman (2012:50) mengatakan kinerja guru sebagai aktivitas guru pada pembelajaran yang mencakup tindakan guru dalam perencanaan belajar, pelaksanaan aktivitas belajar, dan menilai hasil belajar. Sedangkan Yamin dan Maisah (2010:87) menjelaskan kinerja guru merupakan respon oleh karakter untuk memberikan efek acuan bertindak menghadapi suatu tugas.

Rendahnya mutu pendidikan merupakan fenomena muncul akibat rendahnya kinerja guru. Kurangnya menguasai kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial, dan profesional menyebabkan rendahnya kinerja guru. Dalam lapangan tergambar penempatan guru tidak sesuai keahlian. Guru dituntut bertindak profesional sesuai penugasan dan berkontribusi karena guru berpengaruh besar dalam proses pendidikan. Hal tersebut menuntut guru untuk berinovasi meningkatkan kemampuan akademik maupun pedagogik. Dalam upaya tersebut diperlukan peran kepala sekolah yaitu memberikan binaan serta membimbing guru supaya dapat meningkatkan kinerja.

Pemberdayaan peran strategis kepala sekolah dan peningkatkan kinerja guru adalah upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Bafadal (2003) mengartikan kepemimpinan sebagai prosedur memengaruhi, memotivasi, membujuk, dan menggerakkan serta mengarahkan orang lain dalam pekerjaan. Kepemimpinan yang baik diharapkan berkualitas dalam berbagai bidang sebagai pemikir, perencana dan pekerja profesional. Yukl (2015:8) merupakan proses memengaruhi orang lain agar mengerti dan membolehkan kebutuhan melaksanakan tugas dan pemberian fasilitas perseorangan untuk pencapaian tujuan bersama.

Pemerintah memberikan atensi terhadap upaya meningkatkan kinerja guru. Hal tersebut dengan adanya kebijakan tunjangan profesional kepada guru yang telah

melengkapi ketentuan kriteria. Tetapi faktanya banyak guru yang sudah mendapat tunjangan tetapi masih sangat rendah kinerjanya. Kemerostan kinerja mengakibatkan kesan buruk organisasi Mathis dan Jakson (2002). Hal ini menjadi tantangan untuk mencari solusi bagi usaha peningkatan kinerja guru.

Kepala sekolah berperan meningkatkan kualitas lembaga sekolah yang dipimpin dalam masyarakat. Sesuai dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018 “Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”. Sebagai itu, kepala sekolah besar peranannya menjadi lokomotif dan menentukan pengarah kebijakan keberhasilan secara menyeluruh. Kepala sekolah diharapkan memiliki karakter, kecakapan, dan keahlian dalam memimpin lembaga. Maka, kepemimpinan kepala sekolah memerlukan kepedulian kritis karena personel yang harus mempertanggung jawabkan keseluruhan kegiatan dalam sekolah. Menurut Wahjosumidjo (2011:136) kesuksesan dalam lembaga pendidikan tidak semata ditentukan kepemimpinan namun juga tenaga kependidikan lain dalam lembaga pendidikan. Maka dari itu harus saling membangun kepercayaan sesuai dengan tugasnya.

Peran kepala sekolah sangat kompleks, selain mengelola sekolah agar berdaya guna dan praktis, kepala sekolah berperan untuk peningkatan kinerja guru. Basri (2014) efektivitas kepala sekolah melaksanakan tugas banyak menentukan kepemimpinan. Susanto (2016) menyatakan kepala sekolah selaku pemimpin sanggup memacu peningkatan kinerja guru secara bertanggung jawab dan mengemban tugas dengan dedikasi tinggi. Oleh itu, diperlukan dorongan yang sesuai untuk peningkatan kinerja guru.

Kepemimpinan kepala sekolah berperan merealisasikan harapan secara signifikan berkontribusi besar dalam peningkatan potensi guru. Kepala sekolah mengatur dan mengendalikan penyelenggaraan pendidikan. Maju mundurnya lembaga pendidikan sebagai pertanggung jawaban kepala sekolah. Pelaksanaan tugas serta tanggung jawab pemimpin sekolah menuntut profesionalitas unggul sehingga dalam pengelolaan dan pengorganisasian sekolah dilakukan secara

optimal. Kepala sekolah profesional yang berkeinginan tinggi mewujudkan tujuan akan melaksanakan pengelolaan sekolah berkualitas tinggi pula. Maka itu, kepemimpinan kepala sekolah memerlukan kepedulian kritis karena personel yang bertanggung jawabkan keseluruhan kegiatan dalam sekolah. Daryanto (2013) menyebutkan kepala sekolah memiliki fungsi sebagai perumus tujuan kerja dan membuat sebuah kebijakan, pengaturan prosedur kerja meliputi aturan pemberian tugas dan wewenang, serta menyusun ketercapaian pelaksanaan dalam penyelenggaraan kegiatan.

Kepala sekolah harus mampu menggerakkan keseluruhan sumber daya yang dirasa mampu sebagai motivator agar guru aktif berinovasi, membangun relasi dengan lingkungan agar tercipta suasana harmonis, semangat, dan kreatif dalam pelaksanaan merencanakan, melaksakan, dan mengevaluasi berfungsi melakukan pengelolaan dan pembinaan bergantung kegiatan dan kebijakan agar terarah sehingga menghasilkan kualitas outcome lulusan yang berkompetensi unggul.

Kepala sekolah berperan memberdayakan guru dalam peningkatan kinerja guru. (Sallis, 2008) mengatakan bagian terpenting kepemimpinan kepala sekolah yaitu memberikan pemberdayaan pada guru dan memberi kewenangan luas dalam meningkatkan kinerja. Sebagai pemimpin, kepala sekolah mempraktikkan perannya. Salah satu upaya kepala sekolah dengan melaksanakan binaan kepada guru agar melakukan kerja secara jujur, bertanggung jawab, efektif dan efisien (Sagala, 2018).

Terry (2006) “leadership is the activity of influencing people of strive willingly for group objectives”, kepemimpinan merupakan kemampuan memengaruhi bawahan untuk ketercapaian dalam keberhasilan tujuan pendidikan. Kepala sekolah berpengaruh positif menggerakkan guru dalam pelaksanaan tugas. Kepala sekolah mempunyai pengaruh perkembangan guru dengan melakukan perubahan pola pikir serta sikap para guru. Kelebihan dimiliki kepala sekolah diharapkan dapat memberikan bantuan keprofesional guru. Rivai (2013:3) kepemimpinan adalah suatu tindakan berperilaku agar dapat memengaruhi aktivitas anggota kelompok dalam ketercapaian tujuan dengan memberikan manfaat individu dan organisasi.



Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah melalui kegiatan pengadministrasian, pengelolaan, dan leadership. Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki fungsi pengawasan, pembangunan, evaluasi, dan mencari ide serta inovasi keseluruhan pelaksanaan pendidikan lingkungan sekolah dipimpinnya. Hal tersebut tidaklah mudah dan keberhasilan belum tentu sesuai harapan. Kepala sekolah juga memiliki fungsi sebagai manajer yang mengharuskan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan berusaha melakukan pengendalian anggota serta memberdayakan potensi organisasi dalam ketercapaian tujuan (Mulyasa, 2012).

Kepemimpinan kepala sekolah tidak berupa arahan semata, tetapi menekankan pemberian motivasi sebagai pemicu yang memberikan inspirasi guru sehingga inisiatif serta perkembangan kreatifitas guru secara optimal peningkatan kinerja. Guru dituntut untuk berinovasi dalam kecakapan akademik dan pedagogik. Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan diperlukan perkembangan karena secara tidak langsung berpengaruh pada kegiatan guru agar adanya peningkatan kinerja guru.

Studi literatur ini, berupaya memberikan kontribusi pada peningkatan pengetahuan tentang peran kepemimpinan kepala sekolah agar terjadi peningkatan kinerja guru. Oleh karena itu perumusan masalah dalam studi ini adalah apakah peran kepala sekolah yang dapat meningkatkan kinerja guru?

Karya tulis ini bertujuan untuk mengeksplorasi tentang pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Karya tulis ini berkontribusi secara toeritis, menambah pengetahuan kepala sekolah tentang peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

**METODE**

Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif. Desain penelitian ini menggunakan studi kepustakaan/ studi literatur. Data penelitian dikumpulkan melalui kajian teks kemudian dianalisis dengan teknik analisis isi. Langkah-langkahnya yaitu, Pertama, data-data yang telah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan masalah yang dikaji. Kedua, data-data yang dikaji secara kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis isi. Ketiga, berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data,

penulis mengambil simpulan yang dilengkapi dengan saran-saran.

**Tabel 1.1 Matriks Penelitian Terdahulu**

No	Author	Judul Penelitian	Hasil
1	Aleksius Madu dan Jailani (2013)	Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Komunikasi Interpersonal dengan Kinerja Guru Matematika SMA	Hasil Penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan positif kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru dengan kontribusi sebesar 64,7%. Hal ini dapat menjadi rujukan kepala sekolah agar berusaha untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan memerhatikan kesejahteraan guru sehingga membangkitkan motivasi kerja, komunikasi dan kinerja guru.
2	Argyrios dan Geogre Iordanidis (2014)	<i>Management and Administration Issues and Greek Secondary Schools: Self-Evolution of the Head Teacher Role</i>	Hasil penelitian mencerminkan cara kepala sekolah memandang perannya dalam penangan tugas sehari-hari mereka secara efisien. Hasil survei menyoroti potensi para pemimpin sekolah untuk melakukan pekerjaan administrasi dan pedagogis dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas sekolah mereka dalam sistem pendidikan Yunani yang sangat birokratis dan hierarkis. Pada saat yang sama kepala sekolah yang efisien mempertimbangkan kegiatan yang terkait dengan peran administratif, pedagogi, dan kepemimpinan mereka.
3	Ayuning tyas Dian (2017)	Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Hasil penelitian menjelaskan Peran kepemimpinan seorang kepala sekolah memiliki faktor penghambat yang ditunjukkan oleh motivasi dan hasrat rendah memperbaiki

			sekolah dan kurang berani melakukan perubahan. Faktor lain yaitu budaya sekolah. Penciptaan budaya sekolah yang kondusif dibutuhkan kerjasama, koordinasi, dan kesepakatan bersama untuk mewujudkan tujuan dan kualitas sekolah yang lebih baik.				kompetensi, 2) pengalokasian anggaran dana untuk peningkatan profesionalisme,3) menyampaikan saran dan bimbingan profesional kepada guru, 4) membangun budaya organisasi yang kondusif, 5) menghasilkan pembaharuan dan reputasi, 6) memberikan reward terhadap kinerja guru. dengan demikian kepala sekolah harus menjadi wadah dan sosok yang mengayomi agar pekerjaan guru merasa dihargai.
4	Herawati Syamsul (2017)	Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Hasil penelitian menjelaskan pemimpin memegang peranan penting, motivasi merupakan faktor yang cukup dominan karena sebagai penggerak dalam efektivitas kerja. Seorang pemimpin hendaknya menciptakan suasana yang sehat dan menyenangkan sehingga potensi-potensi dapat dikembangkan dengan memberikan segala kemampuannya untuk bekerja seoptimal mungkin.				
5	Jimmi Yuliandri dan Muhammad Kristiawan (2016)	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru	Hasil penelitian Yuliandri dan kristiawan (2016) menunjukkan adanya peningkatan kinerja guru dengan pemberian insentif pada guru dan mengadakan supervisi profesional, peningkatan kinerja dapat terlihat dari beberapa prestasi yang diraih guru-guru setiap tahunnya				
6	<u>Jonathan Supovitz</u> , <u>Philip Sirinides</u> , <u>Henry May</u> (2010)	<i>How Principals and Peer Influence Teaching and Learning</i>	Hasil penelitian menunjukkan pentingnya pekerjaan kepala sekolah untuk pembelajaran siswa karena secara tidak langsung berpengaruh pada praktik guru melalui pembinaan kolaborasi dan komunikasi di sekitar pengajaran.				
7	Nasib Tua Lumban Gaol dan Paningt Siburian (2018)	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Hasil penelitian mengungkapkan upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja yaitu 1) pemaksimalan peningkatan				
8	Muhamad Sholeh (2016)	Kefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru					Berdasarkan penelitian menjelaskan bahwa kepala sekolah merupakan penyelenggara pendidikan yang berperan menjadi 1.Manajer lembaga pendidikan, 2. Pemimpin pendidikan, 3.Penggerak lembaga pendidikan, 4. supervisor atau pengawas, dan 4. pencipta iklim bekerja dan belajar yang kondusif.
9	Muhammad Yunus, Kadek Dewi Wahyuni Andari, Muhammad Addinul Islam (2017)	<i>The Principal's Competence In Implementing Cultural and Environmental Management of The School in SDN 03 Tarakan</i>					Berdasarkan hasil penelitian 1) Kepala sekolah memiliki kompetensi kepribadian yang baik selain memiliki karakter yang luhur ia juga memiliki kepribadian yang suportif untuk menjadi pemimpin untuk mengimplementasikan budaya dan lingkungan sekolah, namun diperlukan disiplin. 2)Kepala sekolah memiliki kompetensi sosial yang memadai dalam berpartisipasi kegiatan sosial 3) kepala sekolah memiliki kompetensi manajerial yang baik dalam segi perencanaan,

			pengorganisasian, dan implementasi. 4) Kompetensi supervisi sudah dilakukan dengan baik, tetapi akan lebih baik jika kepala sekolah mengidentifikasi potensi sumber daya guru yang dapat dikembangkan.				kondisi iklim kerja yang nyaman sehingga dapat bekerja dengan baik tentu saja kinerja juga akan baik.
10	Paul V. Bredeson (2000)	<i>The School Principal's Role in Teacher Professional Development</i>	Hasil penelitian menemukan sedikit keraguan bahwa kepala sekolah menjalankan pengaruh signifikan terhadap pengembangan profesional guru. karena kepala sekolah sibuk dan sering dibebani dengan tugas administrasi dalam pekerjaan sehari-hari, sehingga penelitian ini mengidentifikasi cara spesifik dan efektif dimana kepala sekolah dapat memaksimalkan dampak terhadap pengembangan profesional guru. yaitu: (1) kepala sekolah sebagai pemimpin, (2) penciptaan lingkungan belajar, (3) keterlibatan langsung dalam desain dan pengembangan profesional, (4) penilaian hasil pengembangan profesional.	12	Setiadin (2018)	Peran Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Pendidikan di Kabupaten Lebak Banten	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru SMKN lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak Provinsi Banten sebesar 74,81%. Pengaruh tersebut ditentukan oleh pengawasan kepala sekolahnya. Atas dasar ini maka kepala sekolah berupaya dengan cara memberi kesempatan mengikuti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) pelatihan dan seminar serta mendorong guru melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan mata pelajaran yang diampunya. Selain itu kepala sekolah hendaknya melakukan pengawasan secara lebih baik lagi dengan memperhatikan langkah-langkahnya dan sesuai dengan pedoman manajemen sekolah.
11	Ratno, Wildan, Baehaqi (2020)	<i>The Relationship between Principal's Leadership and Work Climate with Teacher Performance</i>	Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Batukliang dengan kontribusi 69,06% berarti semakin kondusif dan efektif kepemimpinan maka dengan demikian semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka baik pula kinerja guru. Kepala sekolah yang sukses memengaruhi beberapa cara termasuk melalui dukungan menciptakan	13	Sidik Purwoko (2018)	Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, disiplin kerja guru, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Kabupaten Sleman. Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja adalah manajemen. Dengan demikian semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka baik pula kinerja guru.
				14	Siti Hartinah, Putut Suharso, Rofiqul	<i>Teacher's Performance Management: Role of Principal's</i>	Hasil penelitian menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif hal jika

	Umam, Muhammad Syazali, Bella Dwi Lestari, Roslina, dan Kittisak Jernsittiparsert (2020)	<i>Leadership, Work Environment and Motivation in Tegal City, Indonesia.</i>	kepemimpinan kepala sekolah dilaksanakan dengan baik akan memengaruhi kinerja guru, karena kepemimpinan kepala sekolah terkait dengan bagaimana menjaga hubungan antara atasan dan bawahan. Ini mencerminkan bahwa kinerja guru tidak akan terlahir sendiri tetapi membutuhkan peran aktif kepala sekolah sebagai pemimpin.			meningkatkan kinerja guru SMA Negeri 3 Singkawang melaksanakan program pengembangan profesional berkelanjutan dalam bentuk BIMTEK kegiatan pengembangan pembelajaran, 3. Evaluasi kinerja guru dilakukan dengan melakukan kegiatan pengawasan akademik terhadap guru secara terjadwal dengan membentuk tim pengawasan yang melibatkan guru.	
15	Sonedi, Sholihah T, Dihasbi. 2018	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepala sekolah menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kinerja guru karena kepala sekolah sebagai pengendali dan penentu arah yang akan dituju sekolah. Selain itu kepala sekolah juga mengikutsertakan berbagai pelatihan yang sesuai bidangnya untuk upaya peningkatan kinerja guru.	18	Tulaihah Ning Safitri dan Muhammad Rizqi Hidayat (2019)	<i>The Role School Principals In Improving Teacher Performance In Muhammadiyah Karangturi Elementary School Yogyakarta</i>	Berdasarkan hasil penelitian peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar Muhammadiyah Karangturi Yogyakarta mencakup lima bidang yaitu manajemen kurikulum, kepegawaian, urusan kemahasiswaan, keuangan, serta fasilitas dan infrastruktur. Selain itu dalam menjalankan manajemennya kepala sekolah berfungsi dalam mengawasi, memantau, dan mengevaluasi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah yaitu fungsi manajer, dimana kepala sekolah mengelola guru dan staf dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia.
16	Sonja Petrovska dan Despina Sivevska (2014)	<i>How Macedonian Educational Context Support Leadership Role of Elementary School Teacher</i>	Penelitian menjelaskan bahwa pengembangan kepemimpinan menggunakan sumber daya penting digunakan sedikit. Kebutuhan membangun profesional dan pemimpin kreatif di lingkungan. Karena alasan ini, kepala sekolah harus memperkenalkan perubahan radikal, partisipatif dan terdistribusi	19	Wahyu Romadoni, Kusmintarjo, Arifin. (2016)	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru (Studi Multi Kasus di PAUD Islam Sabillillah dan SDN Tanjungsari 1 Kabupaten Sidoarjo).	Hasil penelitian menjelaskan bahwa kepala sekolah berperan sebagai pertama leader, menjadi contoh yang baik bagi guru dan menaungi seluruh komponen sekolah dengan melengkapi semua kebutuhan pembelajaran. Kedua motivator yaitu memberikan dukungan kepada guru yang mengalami
17	Syahrudin (2019)	<i>Headmaster Management To Improve Teacher Performance In Singkawang Senior High School</i>	Berdasarkan temuan penelitian 1. Perencanaan kinerja di SMA Negeri 3 Singkawang ditindaklanjuti dengan persiapan dari visi dan misi disosialisasikan dengan anggota sekolah dengan kualitas guru juga meningkatkan kualitas program sekolah, 2. Implementasi program untuk				

			masalah dengan memberikan masukan dan motivator kepada guru yang bersangkutan. Ketiga Ibu, sahabat, dan teman kerja agar guru mempunyai ruang terbuka untuk sharing tentang semua permasalahan.
20	Yusninda r (2014)	Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada MAN Model Banda Aceh	Penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kinerja guru kepala sekolah berperan yaitu (1) Kepemimpinan kepala madrasah kerja melaksanakan pemberdayaan guru binaan sesuai bidangnya, evaluasi supervisi kelas dan pembinaan rutin internal madrasah, dan memberikan reward kepada guru berprestasi; (2) Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja melalui pembinaan profesional kerja, mengevaluasi program belajar guru, kesepakatan kerja melalui kedisiplinan waktu, serta kerjasama internal dengan kepala madrasah dan guru binaan.

**PEMBAHASAN**

Dari hasil literur diatas, maka upaya meningkatkan kinerja guru adalah dengan memerhatikan penerapan peran kepala sekolah. kepala sekolah sebagai pemimpin mengemban berbagai tugas seperti educator, manajer adminstrator, supervisor, leader, innovator dan motivator (EMASLIM). Peran utama kepala sekolah adalah membangun kapasitas kepemimpinan di sekolah dalam penciptaan, pemeliharaan rombongan belajar secara vital, mandiri, dan otentik.

**Peran Kepala Sekolah**

Pelaksanakan aktivitas tugas dan fungsi kepemimpinan kepala sekolah dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, tidak hanya rancangan kepemimpinan berpengaruh melainkan kecakapan dan teknik penentu kesuksesan kepemimpinan. Hasil penelitian

Hartinah dkk (2020) menjelaskan kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif apabila kepemimpinan kepala sekolah dilaksanakan secara benar memengaruhi kinerja guru, Ini mencerminkan kinerja guru tidak akan terlahir sendiri tetapi membutuhkan peran aktif kepala sekolah sebagai pemimpin. Berdasarkan faktor keberhasilan pemimpin pada pekerjaan dipengaruhi beberapa faktor penunjang keberhasilan kepemimpinan. Permadi dan Arifin (2007:45) menjelaskan kepemimpinan kepala sekolah dalam pendidikan berupa kecakapan kepala sekolah membimbing, membujuk, memberikan dorongan berupa motivasi, dan memberikan arahan pada lingkungan untuk mencapai tujuan.

Mulyasa (2009:99-122) menyebutkan tujuh peran utama kepala sekolah yaitu sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator ,dan motivator. Dalam membangun kinerja tinggi maka peran kepala sekolah harus dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab.

Kepala sekolah sebagai educator, berfungsi menciptakan iklim kondusif sekolah, memberi pembinaan pada warga sekolah, serta memberi dorongan pada tenaga pendidikan pelaksanaan model pembelajaran menarik. Penelitian Gaol dan Siburian (2018) dalam meningkatkan kinerja guru dengan membangun budaya organisasi yang kondusif. Hasil penelitian Supovitz dkk (2010) memperlihatkan relevansi pekerjaan kepala sekolah dalam pembelajaran yang secara otomatis berpengaruh terhadap praktik guru lewat pembinaan kolaborasi dan komunikasi di sekitar pengajaran. Berdasarkan hasil penelitian Ratno dkk (2020) Kepala sekolah yang sukses memengaruhi beberapa cara termasuk melalui dukungan menciptakan kondisi iklim kerja yang nyaman sehingga secara otomatis kinerja juga akan baik. Hal tersebut senada dengan penelitian Madu dan Jailani (2013) kepala sekolah agar berupaya untuk penciptaan iklim kondusif sekolah dan memerhatikan kesejahteraan guru sehingga membangkitkan motivasi kerja, komunikasi dan kinerja guru.

Kepala sekolah sebagai manajer, Wahjosumidjo (2011) manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpin dan pengendalian daya anggota-anggota organisai dengan mendayagunakan semua sumber daya untuk pencapaian tujuan.



Sebagai manajer kepala sekolah menyusun dan merencanakan strategis maupun operasional yang berkaitan dengan kegiatan sekolah. Serta melakukan pengendalian dalam pelaksanaan pendidikan dan hasilnya. Hasil Penelitian Purwoko (2018) menunjukkan manajemen merupakan salah satu faktor kinerja, demikian apabila kepemimpinan kepala sekolah baik otomatis kinerja guru juga baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Safitri dan Hidayat (2019) fungsi manajer adalah satu kompetensi kepunyaan sekolah kepala sekolah, dimana kepala sekolah mengendalikan guru dan staf untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia. Penelitian Yunus dkk (2017) menunjukkan kepala sekolah mempunyai kompetensi manajerial baik dalam segi perencanaan, pengorganisasian, dan implementasi

Kepala sekolah sebagai administrator, Danim (2008:32), administrasi suatu proses kerjasama antara dua orang atau lebih untuk pencapaian tujuan produktif. Sebagai administrator kepala sekolah perlu pemikiran dan perumusan program serta melakukan pengorganisasian dan penganggaran untuk diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sekolah dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Pelaksanaan penelitian Gaol dan Siburian (2018) menghasilkan pemaksimalan peningkatan kompetensi dengan pengalokasian anggaran dana untuk peningkatan profesionalisme. Penelitian Argyrios dan Iordanidis (2014) menunjukkan hasil survei menyoroti potensi para pemimpin sekolah untuk melakukan pekerjaan administrasi dan pedagogis dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas sekolah

Kepala sekolah sebagai supervisor, Asmani (2012:188) supervisi adalah kegiatan pembinaan dengan memberikan bantuan perkembangan individu untuk peningkatan pribadi dan profesi. Sebagai supervisor kepala sekolah bertanggung jawab besar terhadap berhasil atau tidaknya suatu kegiatan atau tujuan sekolah. Maka dari itu kepala sekolah diperlukan melakukan supervisi secara berkala pada program atau kegiatan guru di sekolah untuk mengevaluasi kinerja guru. Hasil penelitian Setiadin (2018) menunjukkan signifikansi sebesar 74,81%. Pengaruh tersebut ditentukan pengawasan kepala sekolah. dengan dasar tersebut kepala sekolah berusaha memberikan keleluasaan dalam pengikutan

musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) pelatihan dan seminar dengan memotivasi guru meneruskan pendidikan jenjang lebih tinggi sesuai studi keahlian . Hal tersebut senada dengan penelitian Syahrudin (2019) Evaluasi kinerja guru dilakukan dengan melakukan kegiatan pengawasan akademik terhadap guru secara terjadwal dengan membentuk tim pengawasan yang melibatkan guru

Kepala sekolah sebagai leader, Kepala sekolah untuk peningkatkan kompetensi guru mengoptimalkan perannya sesuai situasi dan kebutuhan guru. Kepemimpinan kepala sekolah berkaitan pada kepribadian kepala sekolah yang bercermin pada sifat jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berjiwa besar, mampu ambil resiko serta keputusan, emosi stabil dan teladan (Mulyasa, 2012). Penelitian yang dilaksanakan Romadoni dkk (2016) menjelaskan kepala sekolah berperan sebagai leader, menjadi contoh yang baik bagi guru dan menaungi semua komponen sekolah serta melengkapi semua kebutuhan pembelajaran.

Kepala sekolah sebagai inovator, kepala sekolah perlu mempunyai rencana untuk mengatur hubungan harmonis dengan lingkungan, kepala sekolah juga perlu mempunyai strategi untuk melakukan pembaharuan-pembaharuan model pembelajaran yang inovatif. Penelitian Petrovska dan Sivevska (2014) menjelaskan bahwa pengembangan kepemimpinan menggunakan sumber daya penting digunakan untuk kebutuhan membangun profesional dan pemimpin kreatif di lingkungan Penelitian Gaol dan Siburian (2018) dalam meningkatkan kinerja guru dengan menghasilkan pembaharuan dan reputasi.

Kepala sekolah sebagai motivator, kepala sekolah mendorong guru untuk selalu meningkatkan serta mengembangkan profesionalisme. Motivasi mampu tumbuh dengan mengatur lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan, dan pemberian reward. Dorongan dan penghargaan merupakan motivasi paleng efektif diterapkan kepala sekolah. Hasil penelitian Romadoni dkk (2016) menjelaskan kepala sekolah berperan menjadi motivator yaitu memberikan dukungan kepada guru yang mengalami masalah dengan memberikan masukan dan motivator kepada guru yang bersangkutan. Hasil penelitian Yusnindar (2014) juga

menghasilkan bahwa Kepemimpinan kepala madrasah pada peningkatan motivasi kerja dengan memberikan binaan profesional kerja, evaluasi program belajar guru, kesepakatan kerja dengan mendisiplinkan waktu, dan kerjasama internal antar kepala madrasah dan guru pembinaan. Penelitian Gaol dan Sibirian (2018) peningkatan kinerja guru melalui pemberian reward terhadap kinerja guru. Hasil penelitian Yuliandri dan Kristiawan (2016) adanya peningkatan kinerja guru dengan pemberian insentif pada guru peningkatan kinerja dapat terlihat dari beberapa prestasi yang diraih guru-guru setiap tahunnya. Hasil penelitian Hasil penelitian Syamsul (2017) juga menjelaskan pemimpin memegang peranan penting, motivasi adalah faktor cukup dominan karena sebagai penggerak pada efektivitas kerja.

### **Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

Kepala sekolah berpengaruh tinggi untuk menentukan arah jalan kebijakan yang ada di sekolah dalam memaksimalkan pencapaian kualitas pendidikan. Kinerja guru secara konsisten merupakan salah satu faktor penting kualitas pendidikan. Kepala sekolah sebagai pejabat fungsional diharuskan memiliki kompetensi profesional untuk membantu mengelola potensi sumber daya dan peningkatan kinerja guru.

Kepala sekolah sebagai educator. Kepala sekolah merupakan penting peningkatan mutu sekolah selaku pengambil keputusan dalam aktivitas sekolah dan bertanggung jawab memberikan arahan yang baik dengan memberi contoh, sabar, serta penuh pengertian. Karakteristik dan kelebihan kepala sekolah patut menjadi panutan bagi bawahan dan memiliki karakteristik sebagai pemimpin. Karakteristik kepala sekolah yaitu mempunyai integritas tinggi, keteladan, ketegasan, rasionalitas, dan objektifitas otomatis meningkatkan kinerja guru

Kepala sekolah sebagai manajer. Menjadi manajer kepala sekolah dapat mengantisipasi perubahan, menafsirkan, serta menguasai situasi dengan melakukan penyesuaian kembali. Kepala sekolah memiliki fungsi manajemen yaitu pengadaan rencana, penyediaan fasilitas dan melaksanakan pengendalian pada sumber daya sekolah. Usaha meningkatkan kinerja guru harus dilaksanakan meskipun tanggung jawab

kepala sekolah begitu kompleks, dengan mengusahakan untuk melaksanakan secara efektif dan efisien. Hal itu dilihat sejauh mana kepala sekolah melaksanakan tugas pokoknya dengan ketepatan penerapan peran strategis dalam mendayagunakan seluruh sumber-sumber pendidikan baik tenaga profesional, dana, sarana dan prasarana termasuk informasi secara optimal (Sholeh, 2016). Jadi keefektifan peran kepala sekolah apabila dalam manajemen sekolah sanggup mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki sekolah agar kualitas pendidikan meningkat.

Kepala sekolah sebagai administrator. Kepala sekolah profesional sanggup memperkirakan kebutuhan anggota, mengidentifikasi masalah dan memecahkan masalah dengan efektif, serta menyusun anggaran dengan pemanfaatan sumber daya secara praktis. Kepala sekolah wajib sanggup melakukan kegiatan berarah dan berani menetapkan penganggaran tentang apa yang dibutuhkan guru untuk peningkatan kinerja guru.

Kepala sekolah sebagai supervisor. Mutu peran kepemimpinan kepala sekolah menentukan kualitas kinerja guru. Pengawasan adalah indikator lain berpengaruh dalam peran kepemimpinan kepala sekolah untuk peningkatan kinerja guru. Pengawasan kepala sekolah dilaksanakan langsung ataupun tidak langsung menyesuaikan kebutuhan guru. Pengawasan bertujuan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas agar disiplin. Maka itu, fungsi supervisor kepala sekolah berupaya mengendalikan untuk peningkatan kemampuan guru dan kualitas guru dalam aktivitas pembelajaran agar lebih praktis. Pengawasan sangat penting dilaksanakan kepala sekolah dengan membantu memberi palayanan kepada guru disekolah dalam mewujudkan tujuan sekolah.

Kepala sekolah sebagai leader. Kepala sekolah adalah pimpinan pendidikan secara kursial yang terkait langsung terhadap program sekolah (Ayuningtyas, 2017). Artinya sebaikpun program jika kebijakan kepala sekolah tidak tepat, kemungkinan kecil sekolah dapat mengoptimalkan kualitas pendidikan. Apabila program pembelajaran kurang efektif. Hal tersebut disebabkan ketidakefektifan peran kepala sekolah sehingga tujuan sekolah tidak berjalan karena tercapaiannya sasaran pendidikan dipengaruhi

kebijaksanaan serta kecapakan kepala sekolah sebagai pemimpin. Kepala sekolah mempunyai kekuasaan lebih besar dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kebijakan pendidikan sekolah. Kebijakan diambil memerhatikan kondisi dan kebutuhan sekolah.

Kepala sekolah sebagai inovator. Sebagai inovator mampu melakukan inovasi serta kreatifitas dalam pelaksanaan tugas agar bermutu. Kepala sekolah harus selalu berinovasi agar dapat mengatasi perubahan agar tidak ketinggalan jaman dan dapat terus mengikuti perubahan arus globalisasi. serta dapat melayani kebutuhan masyarakat akan pendidikan.

Kepala sekolah sebagai motivator. Peran terpenting untuk peningkatan kinerja guru yaitu motivasi. Kepala sekolah diharapkan memberi motivasi untuk terus mengembangkan wawasan dan kompetensi profesional. Motivasi bertujuan membangkitkan semangat guru untuk melakukan penugasan bertanggung jawab. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan memberikan dukungan dan reward. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui penciptaan disiplin kerja dan budaya sekolah. Kepala sekolah mengupayakan menciptakan budaya harmonis, toleran, keadilan, tidak pilih kasih dan transparan terhadap seluruh persoalan melalui musyawarah mufakat supaya tidak timbul kecemburuan sosial (Sonedik dkk, 2018). Karena kinerja guru bukan hanya memengaruhi kualifikasi kompetensi tetapi budaya sekolah juga secara langsung maupun tidak langsung ikut berperan menunjang tercipta kualitas kinerja yang baik. Meskipun hasil penelitian Bredeson (2000) menemukan sedikit keraguan bahwa kepala sekolah menjalankan pengaruh signifikan terhadap pengembangan profesional guru karena kepala sekolah sibuk dan sering dibebani dengan tugas administrasi dalam pekerjaan sehari-hari.

Maju atau mundurnya mutu pembelajaran disekolah dipengaruhi kualitas peran kepala sekolah. Pemahaman peran kepala sekolah memengaruhi juga kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Artinya, kepala sekolah memperhatikan lebih guru atas kegiatan yang dilakukan dengan memberikan arahan yang perlu dilakukan agar dapat membangkitkan inspirasi dan mendorong memaksimalkan potensi yang dimiliki guru dengan

memfasilitasi hal-hal yang diperlukan guru sebagai upaya memperbaiki peningkatan kinerja guru melalui workshop agar kompetensi guru semakin meningkat dan mengembang berkualitas sehingga kinerja sebagai guru profesional terwujud.

Indikator lain adalah kepemimpinan itu sendiri, sebagai pemimpin kepala sekolah bertugas secara signifikan mempengaruhi kualitas dalam pencapaian tujuan, visi, dan misi yang ditentukan. Kepala sekolah sebagai pemimpin bertanggung jawab membentuk rencana sekolah, pengembangan organisasi sekolah. Peran kepala sekolah bertujuan mendayagunakan pengoptimalan sumber daya, mengelola inovasi dan pengembangan sekolah agar tercipta sekolah efektif. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya bergantung pada keefektifan peran kepala sekolah.

Karakteristik dan kelebihan yang dimiliki sekolah harus mampu menjangkau tujuan pendidikan kesepakatan bersama. Oleh itu kepala sekolah juga diusahakan memiliki kompetensi profesional. Kepala sekolah perlu mengambil tindakan perubahan pada struktur maupun manajerial sekolah apabila dibutuhkan agar dapat mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi serta melakukan perancangan strategi agar mutu semakin meningkat. Kemampuan melakukan perubahan dipandang karakteristik dasar pemimpin sekolah yang efektif. Jadi kepala sekolah tidak hanya membebaskan tanggung jawab kepada guru tetapi bersinergi bersama mewujudkan tujuan sekolah. Semua harus berpartisipasi untuk mengembangkan visi misi dalam menghadapi era kedepan. Tanpa adanya upaya peningkatan kinerja guru tidak dapat mencapai misi akademik sekolah.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Peran kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru adalah sesuatu hal krusial diperlukan perhatian kepala sekolah agar terwujudnya guru profesional. Kepala sekolah wajib mempunyai kemampuan agar dapat menerapkan fungsinya untuk mampu mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal agar tujuan tercapai secara praktis. kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja yaitu educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator pendidikan melalui cara memimpin,

mengelola, membina, memotivasi, mengawasi, dan memfasilitasi guru dengan mengefektifkan potensi sumber daya sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan. Hal tersebut dapat diupayakan melalui pemaksimalan pada peningkatan kompetensi, melaksanakan supervisi berkelanjutan, mengadakan workshop, melakukan inovasi dan keunggulan, menciptakan budaya harmonis dan kondusif, pemberian reward atas hasil kerja guru.

### Saran

1. Bagi kepala sekolah hendaknya: (a) menggunakan peran kepemimpinannya dengan memerhatikan penugasan dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah dengan meningkatkan kompetensi dan kecakapan serta melakukan inovasi agar dapat membantu meningkatkan kinerja guru agar terwujud guru profesional. (b) menciptakan visi, misi, serta tujuan pengoptimalan sekolah dengan memerhatikan kebutuhan masyarakat
2. Bagi guru hendaknya, berusaha selalu berinovasi dalam melaksanakan dengan mengembangkan model pembelajaran terkini dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain hendaknya meneliti variabel atau masalah yang sama, menggunakan desain yang berbeda terkait peran kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Argyrios dan Iordanidis, George. 2014. Management and Administration Issues and Greek Secondary Schools: Self-Evolution of the Head Teacher Role. *Journal Education Research International*.  
<https://doi.org/10.1155/2014/147310>  
(<https://doaj.org/article/0b8f69ee699d4b3abcbb8bf6cb9e5c0c>)
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ayuningtyas, Dian. 2017. Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal At-Ta'dib*. 9(1). ISSN: 2615-2398  
(<http://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/adib/article/view/31>)
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basri, H. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bredeson, Paul V. 2000. The School Principal's Role in Teacher Professional Development. *Journal of In-Service Education*. 26 (2). 385-401.  
<https://doi.org/10.1080/1367458000200114>  
(<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/1367458000200114>)
- Danim, Sudarwan. 2008. *Kinerja Staf dan Organisasi*. Cet -10. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. 2013. *Guru Profesional: Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Hartinah, Siti., Suharso, Putut ., Umam, Rofiquil., Syazali, Muhammad., Lestari, Bella Dwi., Roslina., dan Jermisittiparsert, Kittisak. 2020. Teacher's Performance Management: Role of Principal's Leadership, Work Environment and Motivation in Tegal City, Indonesia. *Management Science Letter*. 10.  
<https://doi:10.5267/j.msl.2019.7.038>  
([http://m.growingscience.com/msl/Vol10/msl\\_2019\\_212.pdf](http://m.growingscience.com/msl/Vol10/msl_2019_212.pdf))
- Gaol, Nasib Tua Lumban dan Siburian, Paningkat. 2018. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 5(1).  
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p66-73>  
(<https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/1662>)
- Terry, G.R. 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Madu, Aleksius dan Jailani. 2013. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Komunikasi Interpersonal dengan Kinerja Guru Matematika SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 8(1):12-20  
<https://doi.org/10.21831/pg.v8i1.8490>  
(<https://doaj.org/article/2c0de5798608499e8a9ab2b9f0a619a9>)
- Mathis., R.L dan Jackson. J.H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat
- Moehariono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jawa Barat: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Permadi, Dadi dan Arifin, Daeng. 2007. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.
- Petrovska, Sonja dan Siveska, Despina. 2014. How Macedonian Educational Context Support Leadership Role of Elementary School Teacher. *Procedia- Social and Behavioral Sciences*. 116. 4098-4102.  
<https://doi.org/10.16/j.sbspro.2014.01.897>  
(<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042814009148>)
- Pianda, Didi. 2018. *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak.
- Purwoko, Sidik. 2018. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, disiplin kerja guru, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. 6(2):150-162  
<https://doi.org/10.21831/amp.v6i2.8467>  
(<https://doaj.org/article/470979a1355e423888c4e152d89f34b>)
- Ratno., Wildan., Baehaqi. 2020. The Relationship between Principal's Leadership and Work Climate with Teacher Performance. *Jurnal* . 7(2).  
<http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i2.1405>  
(<https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/1405>)
- Rivai, Veithzal. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Ed 1. Cet 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Romadoni, Wahyu., Kusmintarjo., Arifin, I. 2016. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru (Studi Multi Kasus di PAUD Islam Sabillilah dan SDN Tanjungsari 1 Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 1(8). 1500-1504.  
<http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i8.6620>  
(<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6620>)
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, Tulaihah Ning dan Hidayat, Muhammad Rizqi. 2019. The Role School Principals In Improving Teacher Performance In Muhammadiyah Karangturi Elementary School Yogyakarta. *Jurnal Tarbiyah*. 26(2).  
<http://dx.doi.org/10.30829/tar.v.26i2.479>  
(<https://doaj.org/article/1f20b7d33aae4f0cac43e01b460314b0>)
- Sagala, Syaiful. 2018. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sallis, Edward. 2008. *Total Quality Mangement in Education*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Setiadin. 2018. Peran Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Pendidikan Kabupaten Lebak Banten. *Jurnal Soshum Insentif*. 1(1).  
<http://doi.org/10.36787/jsi.v1i1.202>  
(<https://jurnal.ildikti4.or.id/index.php/jurnalsoshum/article/view/202>)
- Sholeh, Muhamad. 2016. Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*. 1 (1).  
<http://dx.doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>  
(<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/560>)
- Sonedi., Sholihah T., & Dihasbi. 2018. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Anterior Jurnal*. 8 (1).  
<https://doi.org/10.33084/antterior.v18i1.436>  
(<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/antterior/article/view/436>)
- Supovitz, J., Sirinides, P., & May H. 2010. How Principals and Peer Influence Teaching and Learning. *Journal Educational Administration Quarterly*. 46(1). 31-56.  
<https://doi.org/10.1177/1094670509353043>  
(<https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1094670509353043>)
- Susanto, A. 2016. *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Ed. 1. Jakarta: Kencana.
- Syahrudin. 2019. Headmaster Management To Improve Teacher Performance In Singkawang Senior High School. *Journal of Education, Teaching, and Learning*. 4(2). 305-308.  
<https://doi.org/10.26737/jetl.v4i2.1697>  
(<https://doaj.org/article/a3be3fbf3576462d8b7237835bdb2e8c>)
- Syamsul, Herawati. 2017. Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Idaarah*. 1(2).  
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4271>  
(<http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/4271>)
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Ed 1. Cet 8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Pers.
- Yuliandri, Jimmi dan Kristiawan, Muhammad. 2016. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap kinerja Guru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang*. ISBN 978-602-17891-7-9  
(<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1057/907>)
- Yukl, G. 2015. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Ed kelima. Jakarta: PT Indeks.

Yunus, Muhammad ., Andari, Kadek Dewi Wahyuni., Islam, Muhammad Addinul. 2017. The Principal's Competence In Implementing Cultural and Evironmental Management of The School in SDN 03 Tarakan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 6(2).

<http://dx.doi.org/10.23887/jpiundiksha.v6i2.11982>

(<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/view/11982>)

Yusnindar. 2014. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada MAN Model Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Didakdita*. 14(2). 320-349.

<http://dx.doi.org/10.22373/jid.v14i2.506>

(<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/506/422>)

